

## Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Lingkungan MI Muhammadiyah 01 Ciputat

Siska Kusumawardani<sup>1\*</sup>, Nidar Yusuf<sup>2</sup>, Fatma Nurmulia<sup>3</sup>, Dwi Nurina Pitasari<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>3</sup>PGMI, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>4</sup>Universitas Serang Raya, Serang

Alamat Korespondensi : Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciruendeu Ciputat Timur, Kota Tangerang selatan Banten, 15419

e-mail: siska.kusuma@umj.ac.id

### Abstrak

Sampah merupakan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar baik di sekolah maupun di rumah. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya rasa kepedulian untuk menjaga lingkungan serta kurangnya pemahaman tentang pemilahan sampah organik dan anorganik. Selain itu sampah juga dapat menyebabkan pencemaran lingkungan yang tidak baik bagi kesehatan manusia, maka dari itu solusi yang tepat dalam mencegah atau mengurangi penggunaan sampah plastik dengan cara memberikan pengetahuan tentang pemahaman pemilahan sampah organik dan anorganik. Solusi selanjutnya yaitu dengan mengadakan kreasi pembuatan tong sampah dengan harapan siswa maupun *stake holder* lebih termotivasi untuk membuang sampah pada tempatnya. anak-anak yang di bantu dengan guru dapat mengumpulkan sisa sampah non organik yang dapat di daur ulang seperti botol bekas, kaleng kaleng bekas yang kemudian didaur ulang oleh para siswa menjadi barang yang lebih bermanfaat sehingga barang tersebut akan memiliki nilai jual kembali, ataupun bisa menjual barang tersebut kepada komunitas bank sampah sehingga sampah tersebut akan di daur ulang oleh komunitas tersebut. Supaya lebih memahami pemilahan sampah, mengadakan sosialisasi tentang sampah jenis organik dan non organik. Subyek dalam penyuluhan ini sasarannya adalah siswa/siswi Sekolah Dasar MI Muhammadiyah 01 Ciputat. Yang diikuti oleh guru dan siswa/siswi kelas 1 sampai kelas 6 di MI Muhammadiyah 01 Ciputat

Kata Kunci : Lingkungan, sampah organik, anorganik, siswa.

### Abstract

*Waste is a problem that occurs in the surrounding environment both at school and at home. This problem is caused by a lack of concern for protecting the environment and a lack of understanding about sorting organic and inorganic waste. In addition, waste can also cause environmental pollution which is not good for human health, therefore the right solution in preventing or reducing the use of plastic waste by providing knowledge about understanding the sorting of organic and inorganic waste. The next solution is to organize the creation of garbage cans with the hope that students and stakeholders will be more motivated to dispose of waste in its place. children who are assisted by teachers can collect non-organic waste that can be recycled such as used bottles, used cans which are then recycled by students into more useful items so that these items will have resale value, or can sell these items to the waste bank community so that the waste will be recycled by the community. In order to better understand waste segregation, a socialization about organic and non-organic waste was held. The subjects in this counseling are students of MI Muhammadiyah 01 Ciputat Elementary School. this program was followed by teachers and students from grade 1 to grade 6 at MI Muhammadiyah 01 Ciputat.*

*Keyword : Environment, organic, inorganic waste, students.*

## 1. PENDAHULUAN

Pepatah mengatakan "Buanglah Sampah pada tempatnya!", pepatah ini merupakan pepatah yang sering kita dengar dan kita jumpai dalam kehidupan bermasyarakat salah satunya di lingkungan sekolah MI ciputat. Namun ternyata hal tersebut tidak cukup untuk memahami tentang jenis sampah yang akan dibuang apakah sampah organik dan anorganik. Selain itu masih banyak ditemukan tempat tempat tertentu di lingkungan sekolah terdapat sampah yang berserakan sembarangan. Hal itu disebabkan karena rasa kurang kepedulian terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Hal tersebut dapat menyebabkan ancaman serius bagi lingkungan dan kesehatan bagi anak. Sampah merupakan sisa-sisa atau buangan yang sudah tidak digunakan oleh pemiliknya dan tidak dipakai lagi. Sampah dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu jenis sampah organik dan jenis sampah anorganik atau non organik. Kedua jenis sampah ini mempunyai manfaat tersendiri, tetapi juga mempunyai dampak untuk lingkungan jika tidak diolah dengan baik dan benar (Taufik & Maulana, 2015). Macam-macam sampah bisa dibagi berdasarkan sifatnya. Sampah dipisah menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah organik (sampah basah) yaitu sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti daun dan sampah rumah tangga. Sampah ini sangat mudah terurai secara alami. Sedangkan sampah anorganik (sampah kering) yaitu sampah yang tidak bisa terurai (Hartono, 2008).

Sampah organik adalah sampah yang bisa terurai kembali dengan bantuan bakteri, dan biasa dimanfaatkan untuk pupuk kompos. Apabila sampah organik tidak dirawat, akan menimbulkan gangguan pada lingkungan sekitar, seperti bau yang tidak sedap (Kusumaningsari, 2015). Sampah anorganik adalah sampah yang tidak bisa terurai, dan sulit diuraikan dengan bantuan bakteri. Untuk bisa terurai membutuhkan waktu yang sangat lama (hingga ratusan tahun) (Kusumaningsari, 2015).

Sampah anorganik bisa dibuat aneka kreasi daur ulang. Sampah kertas bisa dijadikan barang-barang unik dan modis sebagai aksesoris maupun pelengkap penampilan, seperti aksesoris kalung, buah kalung, anting, gelang, cincin, bandana, jepit rambut, dan bros jilbab (Yuliati, 2011a). Kemudian sampah kertas, khususnya kertas koran bisa dijadikan bahan kerajinan, seperti tempat menyimpan buku, koran, majalah, tempat menyimpan payung, keranjang buah dan penutup kap lampu. Sampah plastik dapat dijadikan pembungkus kopi, mie instan, rinso dan digunakan untuk bahan pembuatan kerajinan tangan seperti tas, dompet, jepit rambut, dan aksesoris lainnya. Sampah botol plastik juga bisa difungsikan sebagai tempat menyimpan lilin, bingkai foto, tempat alat tulis, dompet, gantungan kunci, tempat tisu, tabungan, lampu hias, bunga hias, hiasan tas dan lemari es, anting, gelang, kalung, gantungan kunci, gantungan handphone, bandana, dan bros jilbab (Prastiwi & Widihastuti, 2009).

Sosialisasi yang dilakukan oleh penulis merupakan salah satu cara untuk memberi pemahaman, menambah pengetahuan tentang manfaat pemilihan sampah. Sosialisasi dilakukan oleh para dosen sebagai narasumber yang dilakukan di luar kampus guna memberikan keilmuannya dalam mengelola sampah. Selain itu ada pengabdian ini juga dapat menciptakan sekolah yang berkolaboratif antar mahasiswa, siswa dan dosen dalam membuat tempat sampah kreasi dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada *stake holder* dalam menumbuhkan kesadaran dalam membuang sampah serta memilah sampah organik maupun anorganik.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan mengumpulkan *stake holder* di sebuah ruangan sehingga lebih leluasa untuk memberikan edukasi kepada peserta. Kegiatan itu direncanakan untuk direalisasikan secara luring atau tatap muka. Pelaksana kegiatan ini mengambil beberapa langkah berikut:

- a) Mengidentifikasi permasalahan mengenai kesadaran anak dalam membuang sampah pada tempatnya, pemahaman pemilahan sampah organik dan anorganik.

- b) Mengadakan sosialisasi kepada *stake holder* (siswa MI, guru) yang berada di lingkungan sekolah.
- c) Mempraktikkan pembuatan Tong sampah kreatif pemilihan sampah organik dan anorganik.
- d) Mendampingi sasaran kegiatan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekolah.

Tahap tahap persiapan kegiatan secara detail dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. Tahap Persiapan Kegiatan**

No.	Kegiatan	Tujuan	Capaian
1.	Analisa Lapangan		
	a. Analisis terkait perilaku siswa dalam kehidupan di lingkungan sekolah dalam kesadaran membuang sampah.	Untuk mengetahui gambaran jelas terkait pentingnya kepribadian siswa dalam kesadaran akan kebersihan	Untuk mengetahui seberapa pentingnya kepribadian siswa dalam kesadaran menjaga kebersihan.
	b. Kordinasi bersama tim Pengabdian Masyarakat dengan pihak sekolah terkait.	Untuk memperoleh kesepakatan terkait dengan kegiatan yang harus dilakukan sebagai upaya solusi terhadap masalah yang dihadapi	Kegiatan yang akan dilakukan adalah : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik</li> <li>2. Pembiasaan positif dalam menjaga kebersihan.</li> <li>3. Cara membuat tong sampah kreatif .</li> </ol>
2.	Sosialisasi		
	Mensosialisasikan jadwal visit dalam rangka pengabdian masyarakat.	Untuk menyebarkan informasi kepada <i>stake holder</i> peserta pengabdian masyarakat.	Tersampainya maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat serta jadwal sosialisasi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilakukan di SD MI 01 Ciputat Tangerang, Para pengabdian melakukan sosialisasi melalui tatap muka. Kegiatan itu menghasilkan perubahan pemahaman oleh peserta penyuluhan, mulai dari anak yang tidak paham dengan konsep sampah organik dan anorganik hingga kurangnya pedulian terhadap ancaman lingkungan yang kumuh, kotor dan membuang sampah sembarangan. sosialisasi diawali dari pengajuan pertanyaan soal sejauh mana pemahaman peserta tentang konsep sampah organik dan anorganik. Pada umumnya mereka menjawab semua sampah adalah sama, sama-sama dibuang ke tong sampah dan tidak bisa dimanfaatkan kembali. Kemudian para pengabdian memberikan pemahaman tentang sampah organik dan anorganik, manfaat pemilahan sampah organik dan anorganik. Di bawah ini ada gambar saat pengabdian memberikan sosialisasi ke kelas.



Gambar.1 Para siswa mendengarkan pemaparan pengabdian di kelas bersama guru.

Di dalam paparannya pengabdian memaparkan tentang sampah diklasifikasikan dan dapat digolongkan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

a. Sampah Organik

Sampah Organik merupakan sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat biodegradable. Sampah ini dapat diuraikan melalui proses alami dengan mudah. Contoh dari sampah organik yaitu sisa-sisa makanan, sayuran, kulit buah, daun.

b. Sampah Non-Organik

Sampah Non-Organik merupakan sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non-hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Sebagian besar sampah non-organik tidak dapat diurai oleh mikroorganisme secara keseluruhan atau bersifat unbiodegradable. Sementara, sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang lama. Contoh dari sampah non-organik yaitu botol plastik, tas plastik, kaleng, sampah kaca.

Sampah dengan tingkat produksi yang cukup tinggi salah satunya berasal dari lingkungan sekolah. Oleh karena itu untuk mengatasi sampah tersebut dibutuhkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Dengan cara salah satunya meningkatkan keberadaan tempat sampah yang ada dengan membedakan antara tempat sampah organik dengan non organik.

Tempat sampah adalah suatu wadah yang dipergunakan sebagai menampung berbagai macam sampah untuk sementara dan biasanya tempat tersebut terbentuk dari bahan plastik atau logam. Tempat sampah biasanya diletakkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan dan sebagian tempat sampah pada bagian atasnya terdapat penutup. Sedangkan model tutup tempat sampah terdapat 2 macam yaitu ada yang masih membuka tutup secara manual dan ada yang sudah menggunakan pedal untuk mempermudah untuk mengikat tutup tempat sampah. Walaupun tempat sampah sudah dilengkapi dengan tutup ternyata masih menimbulkan masalah dikarenakan isi sampah full dan menutup tempat sampah tidak sesuai tempat dari masalah tersebut mengakibatkan keluarnya polusi bau yang berasal dari sampah yang ada di dalamnya yang nantinya dapat mengganggu kesehatan dan kebersihan lingkungan ( Nur, 2016 ).

Dampak Negatif Sampah Menurut Suryati (2014) dampak sampah ada 6 hal yaitu :

- a) Mengganggu Estetika.
- b) Mencemari tanah dan air tanah.
- c) Mencemari perairan.
- d) Menyebabkan banjir.
- e) Menimbulkan bau busuk.
- f) Sebagai sumber bibit penyakit.

Tujuan diadakannya program kerja untuk pembuatan tong sampah organik dan non organik ini adalah :

- a. Meningkatkan kesadaran warga sekolah dalam membuang sampah pada tempatnya

- b. Memudahkan warga sekolah untuk membuang Sampah
- c. Warga sekolah dapat memilah sampah organik dan non organik
- d. Berikut gambar hasil tong sampah organik dan anorganik kreasi dengan bantuan anak-anak MI Ciputat 01 dan juga dibantu mahasiswa UMJ



Gambar 2. membuat tong sampah dari bahan bekas



Gambar 3. Tong sampah yang sudah di cat diberi warna



Gambar.4 Penempatan tong sampah diatur agar tidak jauh dari jangkauan siswa.

Pengabdian dan Mahasiswa KKN FIP UMJ melaksanakan pembuatan tempat sampah organik dan non organik untuk dipergunakan oleh siswa siswi MI Muhammadiyah 01 Ciputat. Tujuan nya adalah agar siswa siswi MI Muhammadiyah 01 Ciputat belajar membedakan sampah organik dan non organik. Upaya keberhasilan dari sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang baik adalah dengan melihat adanya peningkatan kemampuan para peserta dari sebelum kegiatan dan setelah adanya kegiatan. Dari kegiatan yang kami lakukan hasil perbandingan tersebut dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* dari para peserta sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Pre test dan Post test

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Pre Test	Post Test
1	Apakah peserta membuang sampah pada tempatnya ?	80%	100%
2	Apakah peserta paham membuang sampah organik dan anorganik?	30%	100%
3	Apakah peserta paham yang dimaksud sampah organik dan anorganik ?	40%	100%
Total skor		50%	100%

Sumber: Dokumen Hasil dan Diolah Tim Pelaksana PKM UMJ 2023

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel merupakan bupaya yang sangat relevan dan bermanfaat dalam membekali mahasiswa tugas akhir dengan keterampilan yang penting dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional. Dalam latar belakang, telah diuraikan bahwa pengolahan data melalui Excel memungkinkan mahasiswa untuk melakukan analisis, visualisasi, dan interpretasi data dengan lebih mudah, yang menjadi kunci dalam mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang relevan dari data yang terkumpul.

Melalui pelatihan ini, mahasiswa diperkenalkan pada fitur dan fungsi dasar Excel, pengelolaan data, analisis data sederhana, dan diantaranya adalah filter data, pengurutan data, tabel pivot, serta rumus matematika dan fungsi matematika pada microsoft excel.

Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa, memperlengkapi mereka dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja, dan meningkatkan literasi data mereka.

Manfaat dari pelatihan ini termasuk meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja, mempermudah proses pengumpulan dan analisis data, serta membantu mahasiswa menjadi lebih terampil dalam memahami, mengevaluasi, dan menyajikan data dengan tepat dan bermakna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiasih.2010. Pemilahan Sampah sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Yang Baik; Skripsi, Jurusan Pendidikan Kimia, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Haryanto, Dadang dan Rendi Indra Wijaya. 2019. Tempat Sampah Membuka Dan Menutup Otomatis Menggunakan Sensor Inframerah Berbasis Arduino Uno. Vol 03. Hlm 152
- Hartono, R. (2008). Penanganan dan pengolahan sampah. Penebar Swadaya Grup.
- Julianul, Temmy dkk. (2019). Prototipe Pemilah Sampah Organik dan Non Organik, Vol. Hlm 2
- Kusumaningsari, Diyah. (2015). Pemanfaatan dan Pengolahan Sampah Organik dan Non-organik utilization and processing of organic and nonorganik waste. CITATION Tau15\1 1057

- 
- Prastiwi, K. W., & Widiastuti, Y. (2009). *Recycle bottle*. Tiara Aksa
- Suryati, T. 2014. *Bebas Sampah Dari Rumah “Cara Bijak Mengolah Sampah Menjadi Kompos dan Pupuk Cair”*. AgroMedia. Jakarta.
- Taufiq, A., Maulana, F. M. (2015). Sosialisasi Sampah Organik dan Non Organik serta Pelatihan Kreasi Sampah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 4(1), Januari 2015. Hal. 68-73
- Yuliati, I. (2011a). *Aksesori dari kertas: Memanfaatkan kertas menjadi berbagai macam aksesori cantik*. Tiara Aksa
- Suryati, T. 2014. *Bebas Sampah Dari Rumah “Cara Bijak Mengolah Sampah Menjadi Kompos dan Pupuk Cair”*.